

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Untuk Optimalisasi Administrasi Kalurahan Imogiri

Idam Wahyudi¹, Anggun Sulistyowati², Bikorin³

^{1,2,3} Universitas AKPRIND Indonesia

*Corresponding author

E-mail: iwahyudi@akprind.ac.id*

Article History:

Received: Feb, 2025

Revised: Feb, 2025

Accepted: Feb, 2025

Abstract: Pola birokrasi yang diterapkan belum mampu menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja, sehingga sering dianggap menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pemerintahan. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen adalah elemen yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi. Tujuan program ini dirancang untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh perangkat kalurahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah perangkat Kalurahan Imogiri, termasuk staf administrasi dan aparatur desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan data dan pelayanan publik. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dilakukan dengan teknik presentasi dan Focus Group Discussion (FGD). Hasil dari kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan SIM Untuk Optimalisasi Administrasi Kalurahan Imogiri menunjukkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek administrasi. Dengan SIM, diharapkan proses administrasi di kalurahan dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Sosialisasi lebih lanjut perlu dilakukan kepada masyarakat tentang perubahan sistem administrasi ini.

Keywords:

Sistem Informasi Manajemen, Focus Group Discussion, Kalurahan Imogiri

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat kini telah merambah berbagai aspek kehidupan, didukung oleh keberadaan infrastruktur seperti internet yang semakin canggih. Perkembangan ini membuka peluang besar bagi pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, mempercepat proses administrasi, serta mengelola kegiatan pemerintahan secara lebih efisien (Nurkholis et al., 2021). Teknologi informasi merupakan istilah yang mencakup segala jenis teknologi yang mendukung manusia dalam menciptakan, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan, serta mendistribusikan informasi

(Armitasari & Muhammad, 2022).

Administrasi yang efektif dan efisien menjadi pilar utama dalam menunjang keberhasilan pelayanan publik, terutama di tingkat kalurahan. Sebagai unit pemerintahan terdekat dengan masyarakat, kalurahan memegang tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan yang transparan, cepat, dan akurat (Yusranda et al., 2024). Permasalahan yang dikaji mencakup kondisi umum administrasi pelayanan publik yang hingga kini sebagian masih menggunakan metode manual. Hal tersebut menyebabkan proses penyelenggaraan administrasi berlangsung lambat, kurang efektif, dan tidak efisien, baik dari segi waktu maupun pencapaian hasil yang optimal. Selain itu, birokrasi yang ada sering kali tidak sesuai dengan harapan (Amerieska et al., 2023).

Pola birokrasi yang diterapkan belum mampu menciptakan efisiensi dan efektivitas kerja, sehingga sering dianggap menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pemerintahan (Kurniasih et al., 2024). Berbagai dokumen penting, seperti surat menyurat, data penduduk, dan laporan kegiatan, sering kali tercecer atau tidak terdokumentasi dengan baik. Hal ini tidak hanya mempersulit pengelolaan internal kalurahan, tetapi juga mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

Tabel 1. Permasalahan dan Program untuk Mitra

No	Permasalahan	Rencana Program
1	Administrasi masih dilakukan secara manual, sehingga proses pelayanan menjadi lambat dan tidak efisien.	Implementasi <i>Sistem Informasi Manajemen</i> (SIM) untuk menggantikan proses manual dengan sistem berbasis teknologi.
2	Tidak adanya sistem yang mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan administrasi.	Penerapan SIM yang memungkinkan masyarakat untuk memantau kualitas pelayanan secara transparan dan real-time.
3	Sistem pengarsipan dokumen belum terstruktur, sehingga data sering kali tercecer atau hilang.	Penyusunan modul pengarsipan digital melalui SIM untuk memastikan dokumentasi lebih rapi dan terorganisasi.

Sumber: Pemerintah Kalurahan Imogiri, 2025

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah terbukti mampu menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan administrasi di berbagai sektor, termasuk pemerintahan (Sumitra et al., 2024). Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah *Sistem Informasi Manajemen* (SIM). Sistem informasi manajemen adalah elemen yang wajib dimiliki oleh setiap organisasi. Keberadaan sistem ini sangat penting karena dapat mendukung pelaksanaan tata kerja suatu organisasi

atau instansi, sehingga operasionalnya dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Laia et al., 2022). Sistem merupakan sekumpulan elemen, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, dan memiliki ketergantungan satu sama lain (Wijaya & Hendrastuty, 2022). SIM dirancang untuk mengintegrasikan berbagai proses administrasi dalam satu platform yang mudah diakses, efisien, dan akurat (Suparmi et al., 2023). Dengan SIM, data dapat diolah secara otomatis, sehingga meminimalkan risiko kesalahan manusia (*human error*) dan meningkatkan produktivitas kerja perangkat kalurahan (Mindarti et al., 2022).

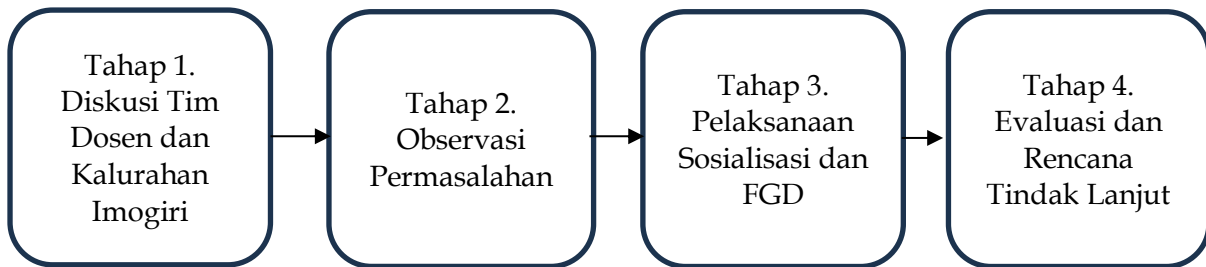
Kalurahan Imogiri, sebagai salah satu wilayah dengan potensi pertumbuhan yang besar, sangat memerlukan peningkatan dalam pengelolaan administrasi untuk mendukung pelayanan publik yang lebih baik (Purwanta, 2021). Dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, kebutuhan akan sistem administrasi yang efisien semakin mendesak. Sebagai wilayah dengan tradisi dan budaya, Kalurahan Imogiri juga memerlukan pengelolaan data yang rapi untuk mendukung berbagai program pembangunan berbasis masyarakat. Di sisi lain, pemanfaatan SIM juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transformasi digital di sektor publik (Kusumajaya & Priyadi, 2021). Program ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi kalurahan lain dalam mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Selain itu, SIM juga mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas, dua aspek yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah (Anugrah et al., 2024).

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengoptimalkan administrasi pelayanan publik di Kalurahan Imogiri melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM). Secara spesifik, tujuan program ini dirancang untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh perangkat kalurahan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat (Ferliadi et al., 2022).

Metode

Sasaran kegiatan ini adalah perangkat Kalurahan Imogiri, termasuk staf administrasi dan aparatur desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan data dan pelayanan publik. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, 14 Januari 2025. Pengenalan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dilakukan dengan teknik presentasi. Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam administrasi kalurahan. Interaksi antara narasumber dan peserta berlangsung secara aktif, dengan adanya sesi tanya jawab untuk menjawab kendala

atau kesulitan yang dirasakan oleh peserta. Di akhir sesi, dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) yang membahas tantangan dalam implementasi SIM dan harapan perangkat kalurahan terhadap pengembangan sistem ini ke depannya. Tim dosen dari Universitas AKPRIND Indonesia juga mengundang peserta untuk memberikan masukan terkait dukungan lanjutan yang dibutuhkan dari tim pengabdian masyarakat. Alur pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program

Hasil

Setelah dilaksanakan edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Untuk Optimalisasi Administrasi Kalurahan Imogiri, peneliti dapat merangkum dalam tabel yang disajikan dibawah ini.

Tabel 2. Target dan Persentase Ketercapaian

No.	Keterangan	Prosentase Ketercapaian
1	Keberhasilan jumlah target peserta	98 %
2	Ketercapaian tujuan pelatihan	100 %
3	Ketercapaian target materi yang direncanakan	95 %
4	Peningkatan pemahaman pamong Kalurahan Imogiri	Ada

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Peserta sangat antusias mengikuti pemaparan materi yang disampaikan, terutama ketika dijelaskan mengenai pentingnya penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pengelolaan administrasi kalurahan. Berdasarkan ulasan saat kegiatan FGD, para perangkat kalurahan juga memperoleh wawasan baru terkait bagaimana memanfaatkan teknologi dalam mempercepat pelayanan publik dan meningkatkan akurasi data. Mereka semakin menyadari pentingnya pengelolaan data yang lebih efisien dan transparan untuk mendukung kinerja pemerintah

kalurahan. Kegiatan pelaksanaan ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar.2 Sosialisasi Pemanfaatan SIM Untuk Optimalisasi Administrasi Kalurahan Imogiri

Diskusi

Hasil dari kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan SIM Untuk Optimalisasi Administrasi Kalurahan Imogiri menunjukkan perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek administrasi. Perspektif tentang administrasi yang sebelumnya dianggap rumit dan manual kini bertransformasi menjadi lebih modern. Para perangkat kalurahan juga semakin memahami pentingnya penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Selain itu, peserta kegiatan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan sistem berbasis teknologi, yang berpotensi mempercepat adopsi teknologi di kalurahan, meskipun sebelumnya terhambat oleh keterbatasan pengetahuan tentang sistem digital. Dengan adanya SIM, proses pengelolaan data penduduk, pengajuan layanan, dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih cepat tanpa harus melalui prosedur manual yang memakan waktu (Chandra & Setiawan, 2023).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan pemahaman baru kepada perangkat Kalurahan Imogiri dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Para peserta aktif berpartisipasi dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Dengan SIM, diharapkan proses administrasi di kalurahan dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan para peserta mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam memperbaiki

kualitas pelayanan publik. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi perangkat kalurahan maupun masyarakat, dan mendukung pengelolaan administrasi yang lebih modern. Sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat tentang perubahan sistem administrasi ini. Masyarakat perlu diberi pemahaman mengenai cara mengakses layanan secara online.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Budi Purwanta dan jajaran Kalurahan Imogiri atas dukungan serta partisipasi dalam kegiatan PKM ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada DP2M Universitas AKPRIND Indonesia yang telah membantu dalam mengoordinasikan komunikasi dengan baik. Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada para narasumber yang dengan sukarela memberikan waktu dan ilmu untuk mendorong semangat para peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Kami berharap semua usaha yang telah dilakukan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Daftar Referensi

- Amerieska, S., I, A. K., Sukya, F., Wakhidah, R., Amalia, R., & Afiatin, Y. (2023). Literasi Dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Kependudukan Simriwink Desa Wringingsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. *PROSIDING SNPPM-5: (Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Tahun 2023 Universitas Muhammadiyah Metro*, 5, 404–414.
- Anugrah, R., Nugroho, D., & Nuche, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Pembentukan Kinerja Organisasi Bisnis di Indonesia. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 134–141. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i2.480>
- Armitasari, A., & Muhammad, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Posyandu Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus : Kelurahan Rangai). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(4), 107–111. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Chandra, M. N., & Setiawan, R. (2023). Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak Sistem Informasi Manajemen Aset Desa. *KURAWAL Jurnal Teknologi, Informasi Dan Industri*, 6(2), 76–89.
- Ferliadi, F., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2022). Sistem Informasi Manajemen Aset Dan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 7–15.

<https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i2.1103>

- Kurniasih, D., Hassanah, H., Fidowaty, T., & ... (2024). Aspek Hukum Pelayanan Publik Berbasis Online Melalui Simadu (Sistem Informasi Manajemen Desa Terpadu). *Abdimas Indonesian ...*, 4, 53–60. <https://doi.org/10.59525/aij.v4i1.329>
- Kusumajaya, R. A., & Priyadi. (2021). Sistem Informasi Manajemen Kelola Data Inventaris Di Kelurahan Dengan Metode Grounded Research. *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.31294/evolusi.v9i2.11407>
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- Mindarti, L. I., Saleh, C., & Galih, A. P. (2022). Penerapan Inovasi Sistem Informasi Manajemen Guna Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 258. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6336>
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. *J-SAKTI (Jurnal Sains ...)*, 5, 124–134. <http://www.tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/view/304%0Ahttp://www.tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jsakti/article/viewFile/304/282>
- Purwanta, B. (2021). *Profil Kalurahan Imogiri*. Kalurahan Imogiri.
- Sumitra, A. P. N. R. L. Z. T., Judijanto, L., Bikorin, B. S., Wahyudi, I., Suseno, M. R. P. V. M. B., Pasolo, A. B. K. F., Junianingrum, S., Ramadhany, R. E. T. A., & Naibaho, K. E. T. (2024). *Manajemen (Prinsip, Proses dan Praktik)* (Cetakan Pe, Issue 1). Yayasan Literasi Indonesia.
- Suparmi, Siswanto, A., Siswadhi, F., Utama, S. S., Wahyudi, I., Hidayati, L., Supartini, E., Ahmad, M., Chaerudin, A., Kusumawati, B., & Junitasari. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Prinsip - Prinsip dan Praktik dalam Mengelola Organisasi)* (1st ed.). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, A., & Hendrastuty, N. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus: PT Sembilan Hakim Nusantara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(2), 9–17. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Yusranda, Y., Khoirina, S., Yunindra, A. E., & WA, S. M. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kecamatan Natar. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5(2), 10–15. <https://doi.org/10.57084/jata.v5i2.1546>